

**ANALISIS KEPUASAN PERNIKAHAN PADA
PASANGAN USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Dosen Pembimbing:

Dr. Afdal, M.Pd., Kons.



Oleh

NEKA NAHDALIA

NIM. 18006293/2018

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KEPUASAN PERNIKAHAN PADA PASANAN USIA DINI

Nama : Neka Nahdalia
NIM/BP : 18006293/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
NIP. 19850505 200812 1 002

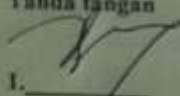
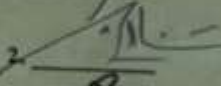
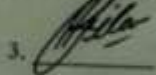
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Usia
Dini
Nama : Neka Nahdalia
NIM : 18006293
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Juli 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Neka Nahdalia
NIM/BP : 18006293/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Usia Dini.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Juli 2023



Neka Nahdalia

NIM.18006293

ABSTRAK

Neka Nahdalia. 2023. "Analisis Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Usia Dini". *Skripsi*. Padang: Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh para remaja yang berusia 15 tahun hingga 20 tahun, dan belum adanya kesiapan untuk melakukan pernikahan. Kepuasan di dalam pernikahan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya kepuasan hubungan rumah tangga akan menjadi lebih harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pernikahan pada pasangan usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 pasangan yang menikah pada usia dini dan 5 informan. Instrument dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya yang sudah didapat dari hasil wawancara, kemudian dijadikan transkrip, dan diberi tema sebagai hasil temuan dan setelah itu diinterpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan hanya terdapat pada kepuasan seksual saja. Kepuasan pernikahan sangat lah penting di dalam hubungan suami istri agar menciptakan hubungan yang harmonis dan pernikahan dini tidak menjamin kepuasan pernikahan dan kebahagiaan.

Kata Kunci: *Kepuasan, Pernikahan dini*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku dosen pembimbing dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons dan bapak Dr. Rezki Hariko, M. Pd., Kons., selaku penguji yang telah memberikan saran, masukan, motivasi, ide serta ilmu sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu administrasi.
6. Kedua Orangtua Bapak Jasmar Ibu Willia Kasmawati dan Kakak Nela Nahdalia beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada pemilik nama Ahmad Sahrullah terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, sudah mau

mendengarkan keluh kesah saya sepanjang pembuatan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari hidup saya.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2018 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doa.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat dituliskan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti. Aamiin.

Padang, Mei 2023

Neka Nahdalia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Pernikahan Usia Dini	6
1. Pengertian Pernikahan Usia Dini	6
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini.....	8
3. Dampak Pernikahan Usia Dini.....	10
B. Kepuasan Pernikahan.....	11
1. Pengertian Kepuasan Pernikahan.....	11
2. Aspek-Aspek Kepuasan Pernikahan	12
3. Faktor Kepuasan Pernikahan	15
C. Penelitian Relevan	16
D. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Instrumen Penelitian	19
D. Sumber Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Teknik Keabsahan Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN	24
A. Temuan Penelitian	24

B. Pembahasan.....	102
C. Implementasi dalam Bimbingan dan Konseling.....	105
D. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	108
DAFTAR RUJUKAN	110
LAMPIRAN.....	114
DOKUMENTASI.....	166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	18
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	26
Tabel 2. Gambaran Umum Informan Penelitian	26
Tabel 3. Jadwal Wawancara Kelompok Subjek 1	27
Tabel 4. Jadwal Wawancara Informan 1	40
Tabel 5. Jadwal Wawancara Kelompok Subjek 2.....	41
Tabel 6. Jadwal Wawancara Informan 2	53
Tabel 7. Jadwal Wawancara Kelompok Subjek 3.....	56
Tabel 8. Jadwal Wawancara Informan 3	67
Tabel 9. Jadwal Wawancara Kelompok Subjek 4.....	69
Tabel 10. Jadwal Wawancara Informan 4.....	78
Tabel 11. Jadwal Wawancara Kelompok Subjek 5.....	80
Tabel 12. Jadwal Wawancara Informan 5	90
Tabel 13. Rangkuman Hasil Kelompok Wawancara	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan yang dialami manusia. Periode remaja merupakan periode di mana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki masa dewasa (Irsandef, Taufik dan Netrawati, 2018). Masa remaja dapat dikatakan apabila sebagai seorang individu telah mengalami masa baligh ditandai terjadinya menstruasi bagi wanita dan pria mengalami mimpi basah yang berarti telah berfungsi nya hormon reproduksi (Prayitno, 2006). Menurut WHO (2015) masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, di mana terjadi perkembangan fungsi reproduksi yang mempengaruhi perubahan perkembangan fisik, mental maupun peran sosial. Remaja merupakan usia yang sangat rentan terhadap berbagai permasalahan. Hal ini disebabkan remaja berada pada tahap peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa peralihan yang dialami tersebut remaja dituntut untuk memperdalam dan membentuk pola perilaku serta sikap yang baru untuk merubah perilaku pada masa sebelumnya (Ardi, Ibrahim, & Said, 2012).

Remaja merupakan bibit awal suatu bangsa untuk menjadi bangsa yang lebih baik, bermartabat dan kuat. Namun, saat ini remaja dihadapkan pada problematika banyaknya yang ingin membina rumah tangga dengan melakukan pernikahan pada usia dini. Menurut Undang-Undang Pernikahan Nomor 1 tahun 1974 pasal 6 ayat (2) menyatakan usia yang ideal untuk melangsungkan pernikahan masing-masing calon mempelai mencapai umur 21 tahun. Selanjutnya, pasal 7 ayat (1) pernikahan dapat dilakukan jika laki-laki berusia 19 tahun dan perempuan berusia 16 tahun. Sedangkan pernikahan yang terjadi pada usia 16

tahun untuk perempuan dan 19 tahun untuk laki-laki menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 tahun 2002, pernikahan tersebut termasuk pada golongan pernikahan dini.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 pasal 26 tentang Perlindungan Anak, orang tua diwajibkan melindungi anak dari pernikahan dini. Namun, pasal ini sebagaimana Undang-Undang Pernikahan, tanpa ketentuan sanksi pidana sehingga ketentuan tersebut nyaris tak ada artinya dalam melindungi anak-anak dari ancaman pernikahan dini.

Hasil penelitian BKKBN (2012), delapan kabupaten di seluruh Indonesia, organisasi kemanusiaan yang fokus pada perlindungan dan pemberdayaan anak, menyampaikan hasil temuannya mengenai pernikahan dini. Sebanyak (33,5%) anak usia 13-18 tahun pernah menikah, dan rata-rata mereka menikah pada usia 15-16 tahun. Jumlah perempuan muda berusia 15-19 tahun yang menikah lebih besar dibandingkan dengan laki-laki muda berusia 15-19 tahun. Menurut BKKBN, dari hasil pernikahan usia muda di beberapa daerah sudah mencakup inti dari semuanya, diperkirakan di daerah-daerah lainnya juga banyak anak yang menikah diusia muda.

Di dalam rumah tangga pasti mengalami yang namanya puas atau tidak puas nya dalam pernikahan, apalagi di dalam rumah tangga pasangan usia dini. Kepuasan pernikahan merupakan sejauh mana pasangan merasa hubungannya puas dan terpenuhi (DeGenova & Rice, 2005). Kepuasan pernikahan tidak bersifat stabil tetapi berubah-ubah selama siklus kehidupan pernikahan. Menurut Olson dan DeFrain (2006), menjelaskan bahwa kepuasan pernikahan adalah perasaan yang bersifat subjektif dari pasangan suami istri mengenai perasaan bahagia, puas, dan menyenangkan terhadap pernikahannya secara menyeluruh.

Menurut Nagaraja, Rajamma, dan Reddy (2012) menjelaskan bahwa kepuasan adalah keadaan individu ketika tujuan mereka telah tercapai. Kepuasan pernikahan adalah kesan subjektif seseorang dalam melihat hubungan pernikahannya. Kepuasan pernikahan berperan penting dalam pola perilaku individu. Biasanya diasumsikan dengan semakin lama umur pernikahan, semakin tinggi kepuasan pernikahannya.

Terdapat beberapa tokoh yang mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. Beberapa diantara tokoh tersebut adalah Duvall dan Miller (1985), yang mengatakan bahwa kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh faktor latar belakang dan keadaan saat ini. Yang dimaksud dengan faktor latar belakang adalah karakteristik yang dimiliki pasangan sebelum menikah yaitu kondisi pernikahan orang tua, kehidupan masa kanak-kanak, penerapan disiplin orang tua, pendidikan seks, tingkat pendidikan, dan masa perkenalan sebelum menikah. Sementara itu, yang dimaksud dengan faktor keadaan saat ini adalah karakteristik yang dimiliki pasangan selama menjalani pernikahan meliputi ekspresi kasih sayang, kepercayaan, kesetaraan, hubungan seksual, komunikasi, kehidupan sosial, pendapatan dan tempat tinggal.

Faktor yang menjadi penyebab pernikahan dini adalah faktor orang tua dan budaya remaja. Orang tua memiliki ketakutan bahwa anaknya jadi perawan tua atau tidak laku-laku, rendahnya tingkat pendidikan yang mempengaruhi pola pikir dalam memahami dan mengerti hakikat dan tujuan pernikahan, faktor ekonomi, faktor lingkungan, kemauan sendiri, faktor agama, kultur nikah muda, dan seks bebas pada remaja. Faktor budaya remaja, yaitu dalam masyarakat terdapat suatu kebiasaan remaja yang didasari tindakan bersama yang dikenal dengan tradisi atau budaya. Faktor pendidikan juga sebagai faktor pendorong pernikahan dini karena masih sempit dan terbatasnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan dan

pernikahan dini sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian ini untuk menilai tingkat kebahagiaan pernikahan pada usia dini (Kumalasari, 2014)

Terdapat 19 pasangan yang menikah dini selama 3 tahun belakangan ini di kecamatan Ujungbatu, 14 pasangan menikah dengan perempuan di bawah umur 19 tahun, sedangkan 5 pasangan lagi menikah sama-sama di bawah umur 19 tahun.

5 pasangan yang menikah dibawah umur ini 3 diantaranya menikah karena keinginan sendiri dan 2 pasangan lagi menikah dikarenakan hamil di luar nikah. Pasangan yang menikah karena keinginan sendiri memutuskan untuk menikah karena mereka merasa sudah mampu dalam membangun rumah tangga, sehingga orang tua mereka mendukung pernikahan mereka, orang tua mereka pun tidak ingin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sedangkan pasangan yang hamil di luar nikah terpaksa menikah karena orang tua merasa malu dengan hal yang terjadi dengan anak mereka, sehingga orang tua mereka terpaksa menikahkan anak mereka. Dengan adanya kasus ini peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kepuasan dalam pernikahan dini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan pernikahan dini ditinjau dari komunikasi
2. Tingkat kepuasan pernikahan dini ditinjau dari aktivitas bersama
3. Tingkat kepuasan pernikahan dini ditinjau dari keagamaan
4. Tingkat kepuasan pernikahan dini ditinjau dari pemecahan masalah
5. Tingkat kepuasan pernikahan dini ditinjau dari keuangan
6. Tingkat kepuasan pernikahan dini ditinjau dari kepuasan seksual

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepuasan pernikahan pada pernikahan dini.
2. Untuk mengetahui masing-masing aspek pernikahan dini.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan pada bimbingan dan konseling pernikahan atau bimbingan dan konseling keluarga, dan diharapkan menjadi manfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Konselor

Dapat menjadi masukan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling pernikahan atau keluarga untuk pasangan pernikahan usia dini.

b. Bagi Pasangan Pernikahan Usia Dini

Memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam faktor-faktor yang membuat adanya kepuasan dalam pernikahan pada pasangan usia dini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian yang lebih lanjut lagi, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kepuasan pada aspek-aspek pernikahan pada pasangan usia dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pernikahan Usia Dini

1. Pengertian Pernikahan Usia Dini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pernikahan adalah sebuah upacara nikah dan dini yaitu sebelum waktunya. Jadi pernikahan dini dapat diartikan upacara perkawinan yang dilakukan sebelum waktunya. Apabila sebelum waktunya akan menimbulkan pelanggaran-pelanggaran yang sudah ditentukan baik secara ajaran agama maupun hukum.

Pernikahan dini sering terjadi di usia sekitar 15-20 tahun. Anwar dan Rahmah (2016), menyatakan pernikahan dini di usia remaja belum adanya kesiapan untuk melakukan pernikahan karena terjadi di bawah 20 tahun. Sedangkan menurut pandangan Islam (Sumbulah & Jannah, 2012) pernikahan dini terjadi pada remaja-remaja yang belum mengalami emosi nokturnal dan perempuan belum mengalami menstruasi.

Menurut Nukman (2009), pernikahan dini adalah pernikahan di bawah usia dimana belum adanya kesiapan yang matang dalam melaksanakan kehidupan berumah tangga. Dengan kesiapan menurut Duvall dan Miller (1985) para remaja akan mengalami kesulitan karena alasan mereka menikah bukan karena kesiapan. Adapun faktor terjadinya pernikahan dini dengan berbagai macam alasan, menurut Nukman (2009), pernikahan dini adalah pernikahan di bawah usia dimana belum adanya kesiapan yang matang dalam melaksanakan kehidupan berumah tangga.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh para remaja